

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan sebelumnya, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Tidak terdapat interaksi antara suhu dan lama penyimpanan dalam mempengaruhi viabilitas dan vigor benih gandum, tetapi ada interaksi pada umur berbunga, umur panen dan hasil tanaman gandum,
2. Pada penyimpanan suhu 4°C, umur berbunga tanaman tercepat (97,33 hst) dan panen tercepat (167,33 hst) dengan lama penyimpanan dua minggu. Sedangkan pada suhu -15°C, umur berbunga (99 hst) dan umur panen (169 hst) dengan lama penyimpanan satu minggu. Hasil tanaman pada suhu 4°C, bobot biji per rumpun (12,12 gram), bobot biji per bedengan (1,09 kg), dan bobot biji per hektar (1,75 ton/ha) diperlakukan lama penyimpanan dua minggu. Sedangkan suhu -15°C, bobot biji per rumpun (12,49 gram), bobot biji per bedengan (1,12 kg), dan bobot biji per hektar (1,80 ton/ha) dengan lama penyimpanan empat minggu, dan
3. Pada penyimpanan dua minggu berbeda untuk umur berbunga dan umur panen. umur berbunga tanaman tercepat (97,33 hst) dan panen tercepat (167,33 hst) pada penyimpanan suhu 4°C. Hasil bobot gandum berbeda antara lama penyimpanan dua minggu dan empat minggu. Hasil tanaman pada penyimpanan dua minggu, bobot biji per rumpun (12,12 gram), bobot biji per bedengan (1,09 kg), dan bobot biji per hektar (1,75 ton/ha) pada penyimpanan suhu 4°C. Sedangkan penyimpanan empat minggu, bobot biji per rumpun (12,49 gram), bobot biji per bedengan (1,12 kg), dan bobot biji per hektar (1,80 ton/ha) pada penyimpanan suhu -15°C.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, disarankan untuk penelitian selanjutnya, untuk pembungaan tanaman gandum yang lebih cepat dapat menggunakan suhu penyimpanan 4°C selama dua minggu. Apabila untuk meningkatkan komponen hasil maka menggunakan suhu -15°C selama empat minggu penyimpanan.

